

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul Produksi dan Analisa Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik petani cabai rawit di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan yaitu memiliki usia rata-rata 15 hingga 64 tahun dapat dikategorikan sebagai usia produktif dan rata-rata berjenis kelamin laki-laki. Rata-rata tingkat pendidikan paling banyak adalah Sekolah Menengah Atas. Jumlah tanggungan keluarga rata-rata 0 hingga 2 orang. Lama pengalaman usahatani diatas 20 tahun. Rata-rata luas lahan yang diusahakan adalah 0,20 hingga 0,50 hektar. Rata-rata jumlah produksi adalah 1.152 Kg/Musim.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai rawit meliputi lima faktor yang secara bersama-sama berpengaruh nyata yaitu variabel luas lahan, benih, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel produksi usahatani cabai rawit. Terdapat empat faktor yang berpengaruh positif signifikan yaitu luas lahan, biaya benih, biaya pupuk dan biaya obat-obatan. Terdapat satu faktor yang berpengaruh tidak signifikan yaitu biaya tenaga kerja. Baik faktor yang berpengaruh maupun tidak berpengaruh signifikan harus tetap diperhatikan untuk meningkatkan produksi usahatani cabai rawit di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabai rawit di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan terdapat dua faktor yang berpengaruh nyata yaitu variabel harga *output* dan jumlah produksi berpengaruh terhadap variabel pendapatan usahatani cabai rawit. Kedua

faktor berpengaruh positif signifikan yaitu harga *output* dan jumlah produksi. Semakin tinggi produksi dan harga cabai rawit, semakin tinggi pendapatan usahatani cabai rawit di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

4. Berdasarkan hasil analisis *revenue ratio* (R/C) dan *benefit ratio* (B/C) menunjukkan nilai positif > 1 yaitu R/C 4,61 dan B/C 3,61. Dapat diartikan usahatani cabai rawit di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan layak untuk diusahakan secara ekonomi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Produksi dan Analisa Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat mengarah lebih baik antara lain:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Lamongan diharapkan lebih memperhatikan jumlah produksi serta pendapatan usahatani cabai rawit agar dapat melakukan tabulasi data terkait efektifitas usahatani cabai rawit terkait kelayakan usahatani yang mempengaruhi kesejahteraan petani cabai.
2. Bagi petani sebaiknya dilakukan perhitungan terkait efisiensi penggunaan tenaga kerja sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan yang didapatkan melalui kegiatan usahatani cabai rawit. Luas lahan, biaya benih, biaya pupuk dan biaya obat-obatan dapat lebih dioptimalkan agar jumlah produksi cabai rawit semakin tinggi sehingga pendapatan yang didapatkan oleh petani cabai rawit juga meningkat.